

Upaya Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Tanaman Rosella di Desa Sindanggalih Pada Masa Pandemi

Jidan Mustopa¹, Mochammad Rizky Rachmawan², Roby Sapri³, Astri Yuliaty⁴.

¹Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Bandung,

e-mail: eJidanmstp@gmail.com

²Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

e-mail: rizkyrchm@gmail.com

³Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

e-mail: Robysapri2000@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia,

e-mail: Robysapri2000@gmail.com

Abstrak

Bunga rosella dipercaya memiliki manfaat kesehatan yang cukup tinggi dan memiliki rasa yang unik. Dalam berbagai penelitian, bunga rosella dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit dan mencegah berbagai penularan penyakit serta dapat digunakan sebagai pewarna dan pengawet alami pada makanan atau minuman. Namun, cara budidaya tanaman rosella sangat berpengaruh pada khasiat atau kualitas dan kuantitas dari produk yang dihasilkan. Sehingga diperlukan pemahaman tentang budidaya tanaman rosella kepada masyarakat. Saat ini di pasaran sudah banyak beredar produk teh bunga rosella, namun pemanfaatannya sangat terbatas. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah agar masyarakat mengetahui cara budidaya tanaman rosella yang baik dan benar serta mengetahui cara pembuatan sirup bunga rosella. Kegiatan pengabdian sudah dilaksanakan dengan metode penyuluhan dengan penyampaian materi tentang budidaya tanaman rosella, berbagai produk olahan rosella. Kegiatan yang sudah terlaksana ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya para petani tentang budidaya tanaman rosella dan aplikasi tanaman rosella.

Kata Kunci: Tanaman, rosella, penyuluhan.

Abstract

Rosella flowers are believed to have high health benefits and have a unique taste. In various studies, rosella flowers can cure various diseases and prevent various disease transmissions and can be used as natural dyes and preservatives in food or beverages. However, the method of cultivating rosella plants greatly affects the efficacy or quality and quantity of the resulting product. So it is necessary to understand the cultivation of rosella plants to the public. Currently in the market there are many rosella flower tea products, but their use is very limited. The objectives to be achieved in this activity are for the public to know how to cultivate rosella plants

properly and correctly and to know how to make rosella flower syrup. Service activities have been carried out with the extension method by delivering material about the cultivation of rosella plants, various processed products of rosella. The activities that have been carried out are useful for increasing the knowledge and skills of the community, especially farmers about the cultivation of rosella plants and the application of rosella plants.

Keyword: Plants, rosella, counseling.

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi "Pengabdian Pada Masyarakat" maka UIN Sunan Gunung Djati Bandung selaku institusi Perguruan Tinggi kembali mencanangkan program KKN SISDAMAS. Oleh karena itu, dalam setiap Fakultas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 ditetapkan adanya mata kuliah KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) dengan tujuan membentuk karakter setiap mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah di masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap mahasiswa diterjunkan langsung ke setiap daerah di beberapa kota. Program ini diawali pada tahun 2021, guna memberikan manfaat dua arah. Yakni manfaat kepada mahasiswanya sendiri karena dapat mengaplikasikan ilmunya, dan juga manfaat kepada masyarakat karena mendapatkan bantuan dari mahasiswa.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif hampir ke seluruh bidang, tak luput bidang pertanian dan pangan. Dalam menghadapi krisis yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 tentunya dibutuhkan strategi untuk mempertahankan ketersediaan pangan.

Di Indonesia dengan iklim tropis, rosella dapat tumbuh dengan subur. Tanaman rosella (*Hibiscus Sabdariffa* L.) merupakan tanaman yang sangat dikenal saat ini karena kelopak bunga rosella dapat digunakan sebagai minuman kesehatan yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti hipertensi, diabetes, dan diuretik (Patel, 2014). Warna merah pada bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa* L.) disebabkan oleh kandungan antosianin. Antosianin berfungsi sebagai antioksidan yang diyakini dapat menyembuhkan penyakit degeneratif.

Antioksidan adalah suatu senyawa yang dapat menetralkan dan meredam radikal bebas dan menghambat terjadinya oksidasi pada sel (Hanani. Et al, 2005). Sehingga mengurangi terjadinya kerusakan sel, seperti penuaan dini (anti-aging) (Sarbini, 2007).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan KKN di Desa Sindanggalih yaitu penulis membantu menyelesaikan permasalahan dengan terjun langsung ke lapangan tempat pelaksanaan KKN DR, dengan melakukan analisis masalah lingkup masyarakat Desa Sindanggalih. Selanjutnya, melaksanakan sosialisasi dan juga melakukan koordinasi bersama Kepala Desa, Ketua RW dan pihak-pihak lain yang berkaitan seperti tokoh masyarakat setempat terkait program yang akan dilaksanakan.

Dengan diadakannya program pemanfaatan lahan yang ada dirumah melalui bidang lingkungan ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam mengoptimalkan lahan yang berada di halaman rumah untuk bercocok tanam.

Dengan perkembangan teknologi budidaya tanaman sangat memungkinkan semua orang dapat bercocok tanam tidak hanya langsung di lahan tanah atau hamparan. Alternatif budidaya tanaman tidak lagi terbatas di lahan terbuka (langsung di lahan), namun sudah tersedia beberapa teknik budidaya salah satunya media pot/polybag.

Sehingga hasil yang didapat yaitu munculnya kesadaran masyarakat agar bisa memanfaatkan lahan yang ada dirumah untuk bercocok tanam, sehingga selama masa pandemi ini masyarakat setempat tetap produktif.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan di Dusun Cibulakan RW 007 Desa Sindang Galih, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Kegiatan KKN-DR ini terhitung sejak tanggal 4 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021 Sosialisasi mengenai tanaman Rosella dengan target warga yang bersedia menerima dan kelompok tani dilaksanakan secara langsung.

Sosialisasi yang dilakukan tersebut, mengenai tanaman Rosella seperti lokalisasi agar lebih terasa familiar di telinga warga sekitar dengan menyebutkan nama lain rosella yakni Kesturen. Sosialisasi tersebut, berdasarkan observasi kami disekitar daerah tersebut terdapat banyak kebun seperti singkong dan ubi, dan juga banyak warga yang memiliki halaman rumah tak terpakai dan bisa dijadikan ruang yang bermanfaat dengan nilai ekologis, hal ini dirasa cocok dengan target kami yakni kebun dan halaman warga dikarenakan kami membawa konsep pemanfaatan halaman atau Buruan dan juga untuk kebun kami lebih menekankan pada tanaman yang cocok menggunakan metode tumpang sari karena terdapat nilai estetika dan ekologi yang lumayan menjual. Dalam tahap sosialisasi ini juga dijelaskan manfaat Rosella, terdapat tiga manfaat yang kami bawa, masing-masing berdasar pada tiap-tiap aspek, yakni:

- 1) Aspek ekologi sebagai penyubur tanah sekaligus penyangga tanah,
- 2) Aspek Pangan, tanaman rosella ini dapat diolah menjadi minuman yang menyegarkan,
- 3) Aspek Kesehatan, tanaman rosella ini mengandung banyak manfaat juga memiliki potensi sebagai sumber bahan pangan fungsional, antioksidan, antibakteri, zat pewarna alami serta pemanfaatan dalam bidang kesehatan (Abdallah, 2015).



Gambar 2. Sosialisasi dan pengenalan Rosella kepada warga dan kelompok tani.

Sebelum memberikan bibit kepada kelompok tani kegiatan kami selanjutnya adalah penyemaian. Penyemaian kami lakukan pada polybag dan juga menggunakan media tanam kompos. Terdapat sekitar 30 bibit yang kami semai namun hanya 20 bibit saja yang muncul. Pada proses penyemaian pula kami melibatkan beberapa anak yang kami kenalkan kepada tanaman Rosella ini untuk kemudian membantu menyemainya.

Setelah 7 hari penyemaian dan dirasa cukup kuat untuk dipindah tanamkan, kemudian kami membagikan bibit yang telah menjadi kecambah kepada warga sekitar untuk nantinya dirawat di halaman masing-masing. Sementara untuk kelompok tani kami tidak memberikan kecambah melainkan memberikan bibit mentah dan sedikit pengenalan karena kami rasa untuk masalah teknis para petani lebih ahli daripada kami yang masih belajar, juga rencana untuk kedepannya jika para petani tersebut ingin memproduksi rosella sebagai produk kami juga memfasilitasinya sebagai penyambung lidah kepada pengepul rosella. Selanjutnya setelah sosialisasi dan pembagian kegiatan kami berlanjut pada evaluasi.



Gambar 3. Proses penyemaian dan observasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi atau pengenalan Rosella serta membagikan bibit kepada warga dan kelompok tani di Dusun Cibulakan, Desa Sindanggalih, Kecamatan Cimanggung mendapatkan respon positif dari warga dan kelompok tani.

1. Sosialisasi dan kesiapan untuk menanam Rosella

Hasil evaluasi melalui kuisioner setelah dilaksanakannya kegiatan dari 12 responden, 1,6 % peserta mengetahui atau pernah mengenal Rosella atau Kesturen, dan 100% peserta menyetujui dan bersedia untuk menanam Rosella ini baik di halaman maupun di kebun mereka. Sedangkan untuk manfaat 1,6 % mengetahui manfaat tanaman ini dalam ranah ekologi. Data-data tersebut dapat diamati pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil evaluasi sosialisasi dan pengenalan rosella

NO	INDIKATOR	PRESENTAS E
1	Mengetahui atau pernah mengenal Rosella atau Kesturen	1,6%
2	Bersedia menanam Rosella di halaman atau di kebun masing-masing	100 %
3	Mengetahui manfaat Rosella	1,6%

Setelah kegiatan menanam dan hasil evaluasi diatas dapat dilihat bahwa antusiasme warga dan kelompok tani terhadap tanaman rosella sangat tinggi namun ketidak tahuan mereka akan tanaman dan manfaat tanaman ini sendiri rendah. Kegiatan menanam dilaksanakan secara langsung dengan memperhatikan dan menaati proses.

E. KESIMPULAN

Sosialisasi dan penyuluhan penanaman tanaman rosella ini mendapat respon positif dari masyarakat dan cukup efektif untuk ditanam di daerah tersebut. Para petani juga sangat antusias karena di daerah tersebut belum ada tanaman rosella dan juga para petani mendapatkan ilmu baru dari pengarahan kami tentang tanaman rosella tersebut. Kegiatan ini cukup efektif karena bahan bakunya sudah kami siapkan mulai dari media tanam nya sampai benihnya itu sendiri, hanya saja waktu yang tidak memungkinkan maka dari itu proses bercocok tanam tersebut dilanjutkan oleh para petani.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Allah SWT atas nikmat dan karunianya sehingga kegiatan sosialisasi dan penanaman ini bisa terlaksana dengan baik. Terimakasih kepada Ibu Astri Yulawati M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan pelaksanaan KKN-DR 2021 atas bimbingan dan arahnya. Terimakasih juga kepada pihak-pihak yang terlibat selama penanaman berlangsung. Tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada keluarga atas dukungan dan doanya. Serta, kepada teman-teman atas dukungan dan kerjasamanya dalam bercocok tanam ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, EM 2015, Antibacterial activity of Hibiscus sabdariffa L. calyces against hospital isolates of multidrug resistant Acinetobacter baumannii. Journal of Acute Disease.
- Hanani. E., et al., 2005. Identifikasi Senyawa Antioksidan Dalam Spons Callyspongia SP dari Kepulauan Seribu, Majalah Ilmu Kefarmasian, Vol II, Departemen Farmasi, FMIPA-UI, Jakarta.
- Patel, S. 2013. Hibiscus sabdariffa : An ideal yet underexploited candidate for nutraceutical applications. Biomedicine & Preventive Nutrition. Vol 4 : 23-27
- Sarbini, D., 2007. Optimalisasi Dosis Ekstrak Bunga Rosella Merah (Hibiscus sabdariffa Linn) Sebagai Anti-aging Aterosklerosis Untuk Menghambat Aktifasi NF- κ B , TNF- α dan ICAM-1 Pada Kultur Sel Endothel Yang Dipapar Low Density Lipoprotein Teroksidasi, Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi, Vol.8, No.2, 99-109.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.